

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN



Sumber : Injourney.id

Gambar 2. 1 logo perusahaan

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Aviiasi Pariwisata Indonesia (Persero), yang selanjutnya disebut dengan “InJourney” atau “Perseroan” adalah holding BUMN yang menaungi sektor aviiasi dan pariwisata di Indonesia yang dibentuk pada 6 Oktober 2021. Sebelum menjadi holding, Perseroan bernama PT Survai Udara Penas (Persero). Menilik sejarahnya, Perseroan telah beroperasi sejak tahun 1945 dengan kegiatan menyediakan kebutuhan potret udara dan pemetaan kebutuhan militer dengan memanfaatkan peralatan peninggalan tentara Jepang. Setelah lima tahun beroperasi, Pemerintah membentuk Lembaga Aerial Survey (LAS), yang kemudian diubah menjadi Perusahaan Negara Aerial Survey atau PENAS dengan dasar pendirian Peraturan Pemerintah No. 197 tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Aerial Survey. Pendirian InJourney dilaksanakan berdasarkan arahan Kementerian BUMN melalui Surat Menteri BUMN No. S-761/MBI/09/2020 tanggal 23 September 2020 perihal Arahan Pemegang Saham tentang Pembentukan Holding BUMN Pariwisata. Kemudian, pada tanggal 27 Oktober 2020 berdasarkan Surat Menteri BUMN No. 5-959/MBU/10/2020, ditunjuklah PT Survai Udara Penas (Persero) sebagai induk Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung. Transisi kegiatan usaha PT Survai Udara Penas (Persero) menjadi PT Aviiasi Pariwisata Indonesia (Persero) diimplementasikan melalui 3 tahap Roadmap BUMN 2020 2024, yaitu survival dan kelangsungan hidup, restrukturisasi dan realignment, serta inovasi dan transformasi.

Pada akhir tahun 2023, InJourney membentuk membentuk PT Angkasa Pura Indonesia (InJourney Airports) dan PT Integrasi Aviiasi Solusi (InJourney Aviation Services/IAS) sebagai subholding. Dengan pembentukan InJourney Airports diharapkan bandara-bandara di bawah pengelolaan InJourney akan lebih sehat dan untuk percepatan integrasi airport agar dapat membangun konektivitas secara terintegrasi. Sedangkan InJourney Aviation Services bergerak di bidang jasa pendukung aviasi, kargo, dan logistik. InJourney Aviation Services akan memperkuat portofolio bisnis utamanya yaitu *Cargo & Logistics; Ground Handling; Hospitality; dan Operations Support* yang memberikan pelayanan profesional serta menghasilkan produk yang kompetitif untuk pasar Indonesia dan pasar global.

2.1.1. Visi Misi Perusahaan

2.1.1.1 Visi

Menjadi ekosistem pariwisata terdepan di kawasan regional untuk memberikan pengalaman berkesan melalui keramahan tamahan Indonesia.

2.1.1.2 Misi

Untuk mempercepat pemulihan dan perkembangan pariwisata Indonesia melalui kolaborasi antar pelaku utama industri dan sektor swasta di lingkungan yang inklusif.

2.1.1.3 Budaya Perusahaan

Sesuai dengan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-115/MBU/05/2022 tanggal 10 Mei 2022 tentang Pedoman Implementasi AKHLAK, dijelaskan bahwa Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara wajib menerapkan AKHLAK untuk menjadi landasan berpikir dan bertindak laku bagi seluruh SDM BUMN. Sejalan dengan hal tersebut, InJourney menjadi AKHLAK sebagai salah satu bagian dari program transformasi budaya dan perilaku.



Sumber : <http://www.injourneyairports.id>

Gambar 2. 2 logo perusahaan

2.2 Sejarah Singkat Perusahaan

Angkasa Pura didirikan oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 1962 dengan nama Perusahaan Negara (PN) Angkasa Pura Kemayoran. Pada tanggal 20 Februari 1964, PN Angkasa Pura Kemayoran secara resmi mengambil alih seluruh aset dan operasional Bandara Kemayoran dari Kementerian Perhubungan dan diberi tanggung jawab mengelola bandara di wilayah tengah dan timur Indonesia. Di tahun 1984, Pemerintah Indonesia mendirikan Perusahaan Umum (Perum) Bandar Udara Jakarta Cengkareng untuk mengelola Bandara Soekarno-Hatta. Pada tahun 1986, nama perusahaan ini berubah menjadi Perum Angkasa Pura II. Hal ini juga diikuti dengan perubahan nama Perum Angkasa Pura menjadi Perum Angkasa Pura I yang ditugaskan untuk mengelola bandara di kawasan timur Indonesia. Pada tanggal 6 September 2024, PT Angkasa Pura Indonesia dibentuk di bawah bendera InJourney sebagai solusi strategis untuk meningkatkan konektivitas udara yang efisien dan efektif, sekaligus mendukung ekosistem pariwisata guna mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi di Indonesia. Kehadiran PT Angkasa Pura Indonesia (InJourney Airports) diharapkan mampu meningkatkan konektivitas udara, mendukung pertumbuhan pariwisata di Indonesia, meningkatkan cakupan dan kecepatan logistik udara, serta meningkatkan efektivitas dan sinergitas pelayanan bandara di Indonesia.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Sumber : ias.id

Gambar 2.3 logo perusahaan

2.3 Sejarah Singkat Perusahaan

InJourney Aviation Services adalah penyedia layanan terlengkap di sektor penerbangan, menawarkan pelayanan jasa *Ground Handling & Cargo Terminal Operator, Logistics, Hospitality* serta *Operations Support* sehingga terbentuk ekosistem layanan berkualitas dengan keramah-tamahan Indonesia yang efisien dan berbasis teknologi di seluruh bandara. Keunggulan kami terletak pada efisiensi operasional yang tinggi, pelayanan pelanggan berkualitas, dan inovasi teknologi. Dengan fokus pada kolaborasi bisnis jangka panjang, kami membangun kemitraan strategis dengan maskapai dan perusahaan kargo untuk meningkatkan volume bisnis dan memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Komitmen kami terhadap keberlanjutan tercermin dalam praktik-praktik ramah lingkungan dan sosial, termasuk manajemen fasilitas yang berkelanjutan dan pemanfaatan teknologi untuk mengurangi dampak lingkungan. Sebagai mitra yang dapat diandalkan, kami berdedikasi untuk memberikan pengalaman penerbangan yang aman, nyaman, dan berkesan bagi pelanggan kami.

2.3.1 Visi Misi Perusahaan

2.3.1.1 Visi

Menjadi penyedia layanan aviasi terintegrasi kelas dunia di Indonesia dan mancanegara.

2.3.1.2 Misi

Meningkatkan & mengintegrasikan produk, layanan, serta penawaran dalam lima portofolio besar *Ground Handling, Cargo & Logistics, Operation Support, Hospitality, dan Property*.



Sumber : iassupport.id

Gambar 2. 4 logo perusahaan

2.4 Sejarah Singkat Perusahaan

PT IAS Support Indonesia (“IASS”) merupakan anak Perusahaan dari PT Integrasi Aviiasi Solusi, gabungan dari PT Angkasa Pura Solusi, PT Angkasa Pura Propertindo, PT Angkasa Pura Sarana Digital dan PT Angkasa Pura Solusi Integra. IASS menghadirkan solusi terbaik dan inovatif di industri layanan pendukung kebandarudaraan sebagai *operating entity* yang mengelola bisnis *operation support*. Dimana terdapat 5 *line business* yang dimiliki yaitu :

- *Facility Management*. layanan manajemen fasilitas terpadu yang dirancang untuk memastikan operasional properti berjalan dengan efisien, aman, dan optimal.
- *Equipment Supply & Maintenance*. Layanan penyediaan peralatan dan pemeliharaan rutin atau perbaikan peralatan untuk memastikan agar peralatan tersebut berfungsi dengan baik dan optimal.

- *Licensed Manpower Services*. Penyediaan tenaga kerja yang memiliki lisensi atau sertifikasi resmi sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku di suatu industri atau sektor.
- *ICT Services*. Layanan yang mencakup penyediaan, pengelolaan, dan pemeliharaan infrastruktur serta sistem teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung operasional.
- *General Manpower Services*. Penyediaan tenaga kerja yang dapat melaksanakan berbagai tugas dan pekerjaan umum sesuai dengan kebutuhan. Layanan ini mencakup berbagai jenis pekerjaan, mulai dari administrasi, jasa kebersihan, hingga perawatan, yang tidak memerlukan keahlian khusus atau sertifikasi tertentu.

2.4.1 Visi Misi Perusahaan

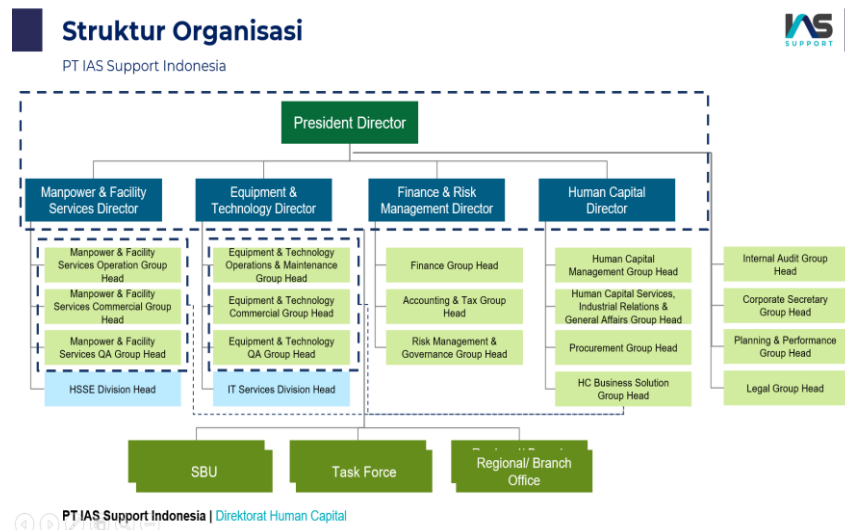
2.4.1.1 Visi

Menjadi penyedia layanan pendukung terkelola bandara yang terintegrasi dan berkelas dunia di kawasan regional.

2.4.1.2 Misi

1. Mendukung para pelanggan berharga kami dalam mencapai keunggulan operasional.
2. Menyediakan layanan pendukung terkelola bandara level tertinggi dengan mempertahankan standar dan kepuasan pelanggan seiring perusahaan bertumbuh.
3. Menarik dan mendapatkan pelanggan dengan layanan *end-to-end* yang bernilai tinggi dan terintegrasi

2.5 Struktur Organisasi Perusahaan



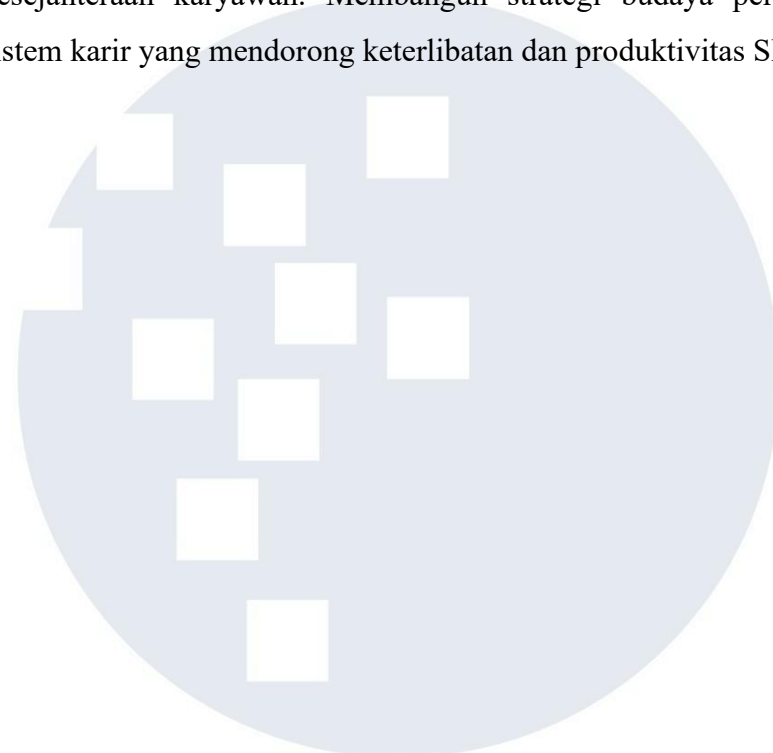
Sumber : Data internal perusahaan 2025

Gambar 2. 3 Struktur Perusahaan

1. *President Director*. Mengawasi kinerja seluruh direktorat dan memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik. Menjadi penghubung utama antara pemegang saham, komisaris, dan seluruh manajemen perusahaan.
2. *Manpower & Facility Services Director*. Bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan layanan tenaga kerja (manpower) dan fasilitas pendukung operasional bandara. Mengawasi pelaksanaan operasional di lapangan yang berkaitan dengan penyediaan SDM seperti *cleaning service*, *trolley service*, dan *ground handling*.
3. *Equipment & Technology Director*. Memimpin pengelolaan seluruh aspek peralatan dan teknologi perusahaan, termasuk operasional dan pemeliharaan (O&M), serta aspek komersial. Bertanggung jawab atas pengembangan teknologi informasi dan digitalisasi sistem perusahaan, termasuk *IT services*.
4. *Finance & Risk Management Director*. Menyusun strategi keuangan perusahaan, proyeksi arus kas, dan kebijakan efisiensi anggaran lintas

direktorat. Mengelola strategi mitigasi risiko operasional, hukum, serta risiko reputasi perusahaan.

5. *Human Capital Director*. Mengelola keseluruhan fungsi manajemen sumber daya manusia, termasuk perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, pelatihan, pengembangan kompetensi, hubungan industrial, dan kesejahteraan karyawan. Membangun strategi budaya perusahaan dan sistem karir yang mendorong keterlibatan dan produktivitas SDM.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA